

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Visi dan Misi Gubernur yang didukung oleh Dinas Kelautan dan Perikanan**

##### **1.1.1. Visi Gubernur Kepulauan Bangka Belitung**

Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini disusun dengan tetap merujuk pada Visi, Misi serta Program Prioritas Kepala Daerah yang tercantum di dalam dokumen RPJMD 2017-2022. Visi, Misi dan Program Prioritas ini merupakan asimilasi antara janji politik Kepala Daerah selama masa kampanye dengan rancangan awal RPJMD yang disusun oleh tim penyusun RPJMD yang dikoordinir oleh Bappeda. Visi Bapak Gubernur beserta Wakil Gubernur periode 2017-2022 adalah ***Babel Sejahtera, Provinsi Maju yang Unggul di Bidang Inovasi Agropoltan dan bahari dengan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang Efisien dan Cepat Berbasis Teknologi.*** Visi ini mengandung arti bahwa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini akan diarahkan pada 2 Sektor besar sebagai prime mover perekonomian ke depan, yaitu Sektor Pertanian dengan kegiatan agropolitannya serta Sektor Kelautan dan Perikanan dengan kegiatan baharinya. Seluruh sektor lainnya seperti penyediaan sarana prasarana jalan, kepelabuhanan dan transportasi udara, darat dan laut diarahkan untuk mendukung 2 sektor besar ini dalam kurun waktu 5 tahun ke depan.

##### **1.1.2. Misi Gubernur Kepulauan Bangka Belitung**

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Perumusan misi mengacu kepada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan oleh peraturan perundang undangan kepada Dinas Kelautan dan Perikanan. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kelautan dan Perikanan tetap mendukung visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih 2017-2022, dan berkontribusi secara lebih spesifik untuk memenuhi ***Misi ke-1, yaitu***

Pembangunan Ekonomi Berbasis Potensi Daerah dengan **sasaran RPJMD yang ke-2**, yaitu Meningkatnya produksi Sub Sektor perikanan dan **sasaran RPJMD yang ke-7**, yaitu Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah.

## 1.2. Tujuan, Sasaran dan Strategi Kebijakan Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan

### 1.2.1. Tujuan

Menjawab Misi yang disampaikan oleh Bapak Gubernur kepada Dinas Kelautan dan Perikanan, maka Dinas Kelautan dan Perikanan menyusun RENSTRA Dinas yang juga memiliki kurun waktu 5 (lima) tahun. Pada renstra ini ditetapkanlah Tujuan, Sasaran, Strategi Kebijakan, Program, Kegiatan beserta seluruh indikator beserta target dan juga dukungan pendanaan yang diperlukan. Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah. Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah PD beserta indikator kerjanya disajikan dalam Tabel 1.1 sebagaimana berikut ini.

**Tabel 1.1. Tujuan Jangka Menengah Dinas Kelautan dan Perikanan**

NO.	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
			1	2	3	4	5
1.	Mengoptimalkan pembangunan dan pengelolaan berbasis pengembangan wilayah kelautan dan perikanan	Persentase wilayah berbasis desa pesisir yang terkelola dengan baik (%)	27,13	29,79	32,45	35,11	37,77
2.	Meningkatkan produktivitas Kelautan dan Perikanan	Nilai Produktivitas kelautan dan perikanan (Kg/Org/Tahun)	3450	3500	3560	3630	3710
3.	Meningkatkan Persentase Pendapatan Asli Daerah dari sektor kelautan dan perikanan	Persentase Pendapatan Asli Daerah dari sektor kelautan dan perikanan (%)	0,022	0,081	0,109	0,136	0,170

**1.2.2. Sasaran**

Adapun sasaran yang akan dicapai oleh Dinas Kelautan dan Perikanan dalam jangka waktu 5 tahun ke depan tercantum dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 1.2. Sasaran Jangka Menengah Dinas Kelautan dan Perikanan**

NO.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
			1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya wilayah Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang dapat dibangun dengan baik	Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang terbangun (%)	1,6	2,1	2,6	2,6	3,1
2.	Meningkatnya wilayah Kelautan dan Perikanan yang di awasi	Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang diawasi (%)	26,20	29,26	31,91	34,57	37,23
3.	Meningkatnya produktivitas perikanan tangkap	Nilai Produktivitas perikanan tangkap (Kg/Org/Tahun)	4650	4700	4760	4830	4910
4.	Meningkatnya produktivitas perikanan budidaya	Nilai Produktivitas perikanan budidaya (Kg/Org/Tahun)	1850	1870	1900	1940	1990
5.	Meningkatnya produktivitas pengolahan perikanan	Nilai Produktivitas pengolahan perikanan (Kg/Org/Tahun)	950	960	980	1010	1050
6.	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah bidang perikanan tangkap	bidang perikanan tangkap (Rp.000)	-	360.000	480.000	600.000	750.000
7.	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah bidang perikanan budidaya	Pendapatan Asli Daerah bidang perikanan budidaya (Rp.000)	300.000	235.500	314.000	392.500	490.625
8.	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah bidang pengolahan dan penerapan mutu	Pendapatan Asli Daerah bidang pengolahan dan penerapan mutu (Rp.000)	-	4.500	6.000	7.500	9.375

### 1.2.3 Strategi Kebijakan

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategis dan arah kebijakan Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang.

Tabel 1.3. Strategi Kebijakan Menengah Dinas Kelautan dan Perikanan

<b>VISI :</b>		<i>Babel Sejahtera, Provinsi Maju yang Unggul di Bidang Inovasi Agropoltan dan bahari dengan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang Efisien dan Cepat Berbasis Teknologi</i>		
<b>MISI :</b>		Pembangunan Ekonomi Berbasis Potensi Daerah		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	
1. Mengoptimalkan pembangunan dan pengelolaan berbasis pengembangan wilayah kelautan dan perikanan.	Meningkatnya wilayah Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang dapat dibangun dengan baik	Membangun dan mengelola wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Pembangunan dan Pengelolaan berbasis Wilayah dengan mengikutsertakan lintas perangkat daerah dan stakeholder	
	Meningkatnya wilayah Kelautan dan Perikanan yang di awasi	Meningkatkan pengendalian dan pengawasan terhadap usaha bidang kelautan dan perikanan	Mengendalikan dan mengawasi usaha di bidang kelautan dan perikanan	
2. Meningkatkan produktivitas Kelautan dan Perikanan	Meningkatnya produktivitas perikanan tangkap	Meningkatkan kemampuan nelayan dalam berproduksi dan memperbaiki taraf hidupnya	Memberikan dukungan penyediaan sarana prasarana perikanan tangkap, akses permodalan dan kapasitas nelayan	
	Meningkatnya produktivitas perikanan budidaya	Meningkatkan kemampuan pembudidaya dalam berproduksi dan memperbaiki taraf hidupnya	Memberikan dukungan penyediaan sarana prasarana perikanan tangkap, akses permodalan dan kapasitas pembudidaya	
	Meningkatnya produktivitas pengolahan perikanan	Meningkatkan kemampuan pengolah dan pemasar dalam berproduksi dan memperbaiki taraf hidupnya	Memberikan dukungan penyediaan sarana prasarana perikanan tangkap, akses permodalan dan kapasitas pengolah dan pemasar	

### **1.3 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan Peraturan Daerah Nomor : 18 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 Nomor 1 Seri D) dan diperjelas oleh Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung No. 58 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dinas Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan rumah tangga Provinsi Kepulauan dan tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi dan tugas-tugas khusus yang didelegasikan oleh Pemerintah Pusat dibidang Kelautan dan Perikanan.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut Dinas Kelautan dan Perikanan mempunyai fungsi :

1. Menyusun kebijakan dibidang Kelautan dan Perikanan;
2. Melaksanakan pengaturan administrasi dan teknis bidang Kelautan dan Perikanan;
3. Melaksanakan koordinasi dengan instansi lain;
4. Melaksanakan pembinaan umum dibidang Kelautan dan Perikanan;
5. Melaksanakan bimbingan teknis dibidang Kelautan dan Perikanan;
6. Melaksanakan pemberian izin dan pelaksanaan pelayanan umum lintas Kabupaten dan Kota di bidang Kelautan dan Perikanan;
7. Melaksanakan pembinaan teknis dibidang Kelautan dan Perikanan;
8. Melaksanakan pengkajian penerapan teknologi anjuran di tingkat usaha Kelautan dan Perikanan;
9. Melaksanakan pengelolaan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kelautan dan Perikanan;
10. Melaksanakan urusan Tata Usaha Dinas;

11. Melaksanakan peningkatan sumberdaya manusia aparatur dan masyarakat serta melaksanakan pengaturan dibidang Kelautan dan Perikanan;

Urusan Kelautan dan Perikanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menjadi tugas pokok dan fungsi dari Dinas Kelautan dan Perikanan. Institusi ini dijalankan oleh 93 orang Aparat Sipil Negara (ASN) dan 93 orang Tenaga Kontrak. Sebagai instansi yang mengurus sektor kelautan dan perikanan di tingkat provinsi, `DKP Provinsi dibantu oleh Kelembagaan yang sama di tingkat Kabupaten/Kota, yaitu DKP Kabupaten/Kota. Dan untuk kewenangan yang berada di tingkat pusat, DKP Provinsi dibantu oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.

### **Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan**

Tugas : memimpin, mengoordinasikan, membina, mengendalikan dan menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan yang menjadi kewenangan Provinsi, melaksanakan tugas dekonsentrasi dan tugas pembantuan sesuai dengan bidang tugasnya.

Fungsi Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan meliputi:

- a. penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis di bidang kelautan dan perikanan;
- b. penyelenggaraan koordinasi, pembinaan, pengendalian, dan memimpin pelaksanaan kebijakan teknis di bidang kelautan dan perikanan;
- c. penyelenggaraan administrasi Dinas Kelautan dan Perikanan;
- d. penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan bidang kelautan dan perikanan;
- e. penyelenggaraan dan pengoordinasian UPTD;
- f. penyelenggaraan pembinaan dan promosi Pegawai Aparatur Sipil Negara;
- g. penyelenggaraan pembinaan kelompok jabatan fungsional; dan
- h. penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

### **Sekretaris Dinas Kelautan dan Perikanan**

Tugas : mempunyai tugas memverifikasi, mengoordinir, mempromosikan, memimpin, membina, mengevaluasi, mengendalikan dan menyelenggarakan administrasi Dinas Kelautan dan Perikanan meliputi perencanaan, umum dan kepegawaian, keuangan serta membantu kepala Dinas Kelautan dan Perikanan mengoordinasikan bidang-bidang.

Uraian tugas Sekretariat meliputi:

- a. mengoordinasikan penyelenggaraan pengkajian program kerja Dinas Kelautan dan Perikanan;
- b. memverifikasi dan menghimpun bahan kebijakan teknis di bidang kelautan dan perikanan yang dilaksanakan oleh bidang-bidang;
- c. mengoordinasikan penyelenggaraan perencanaan;
- d. mengoordinasikan penyelenggaraan pelayanan administrasi keuangan meliputi penganggaran, penatausahaan, serta pengelolaan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan;
- e. menyelenggarakan pelayanan administrasi kepegawaian;
- f. menyelenggarakan pelayanan administrasi umum meliputi ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang/aset, kehumasan, pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, keprotokolan serta pengelolaan perpustakaan dan kearsipan Dinas Kelautan dan Perikanan;
- g. mengoordinasikan penyelenggaraan pengkajian bahan penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan Dinas Kelautan dan Perikanan serta UPTD; mengoordinasikan penyusunan bahan rancangan dan pendokumentasian peraturan perundang-undangan lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan;
- h. mengoordinasikan penyelenggaraan pengumpulan dan pengolahan bahan RENSTRA, RENJA, RKT, RKA, DPA, DIP, TAPKIN, LAKIP, LKPD DAN LPPD lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan;
- i. mengoordinasikan dan mengolah bahan tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan;

- j. mengoordinasikan pengkajian bahan verifikasi, bahan rekomendasi dan pemantauan terhadap permohonan dan realisasi bantuan keuangan dan hibah/bantuan sosial di bidang kelautan dan perikanan;
- k. mengoordinasikan penyelenggaraan pengolahan bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas dan fungsi UPTD;
- l. memverifikasi kajian dan pertimbangan;
- m. mengoordinasikan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan;
- n. melaksanakan pembinaan dan promosi Pegawai Aparatur Sipil Negara; dan
- o. menyelenggarakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Kesekretariatan dipimpin oleh sekretaris yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan. Dibawahnya terdapat 3 Subbag yaitu :

- 1. Subbag Perencanaan
- 2. Subbag Umum
- 3. Subbag Keuangan

### **Kepala Bidang Pengelolaan Ruang Laut**

Bidang Pengelolaan Ruang Laut mempunyai tugas memverifikasi, mengkoordinir, mempromosikan, memimpin, mengawas, membina, mengevaluasi dan mengendalikan pengkajian, penyiapan, perumusan dan penyusunan kebijakan di bidang Pengelolaan Ruang Laut.

### **Uraian tugas Bidang Pengelolaan Ruang Laut meliputi:**

- a. memverifikasi rumusan kebijakan bidang kelautan, pesisir dan pulau-pulau kecil, pengembangan dan pemanfaatan ruang laut, pengelolaan konservasi laut daerah serta rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut;
- b. mengkoordinir perencanaan program kerja bidang kelautan, pesisir dan pulau-pulau kecil, pengembangan dan pemanfaatan ruang laut, pengelolaan konservasi laut daerah serta rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut;

- c. mengoordinasikan integrasi dan sinkronisasi dengan instansi lain yang terkait dalam pengembangan dan pemanfaatan ruang laut sampai dengan 12 mil;
- d. mengawas dan memverifikasi konsep rekomendasi perizinan lingkup bidang pengelolaan ruang laut;
- e. mengoordinir pembinaan pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil serta pengembangan sumber daya kelautan, pesisir dan pulau-pulau kecil;
- f. mengevaluasi dan memonitoring pengelolaan ruang laut di luar minyak dan gas bumi sampai dengan 12 mil;
- g. mengawasi mengendalikan pelaksanaan pengelolaan ruang laut berdasarkan rencana operasional dinas kelautan dan perikanan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- h. mengoordinasikan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan;
- i. melaksanakan pembinaan dan promosi Pegawai Aparatur Sipil Negara; dan
- j. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Bidang Pengelolaan Ruang Laut dipimpin oleh kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan. Dibawahnya terdapat 3 Seksi yaitu :

1. Seksi Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
2. Seksi Pengembangan Dan Pemanfaatan Ruang Laut
3. Seksi Konservasi Dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir.

### **Kepala Bidang Perikanan Tangkap**

Bidang Perikanan Tangkap mempunyai tugas memverifikasi, mengkoordinir, mempromosikan, memimpin, mengawas, membina, mengevaluasi dan mengendalikan pengkajian, penyiapan, perumusan dan penyusunan kebijakan di bidang perikanan tangkap.

**Uraian tugas Bidang Perikanan Tangkap meliputi:**

- a. memverifikasi rumusan kebijakan perikanan tangkap;
- b. mengkoordinir pelaksanaan pengelolaan penangkapan ikan di wilayah laut sampai dengan 12 mil, penetapan lokasi pembangunan serta pengelolaan pelabuhan perikanan Provinsi;
- c. mengkoordinir serta mengawasi rekomendasi penerbitan izin usaha perikanan tangkap, izin
- d. pengadaan kapal penangkap ikan dan kapal pengangkut ikan, dan pendaftaran kapal perikanan untuk kapal di atas 5 (lima) GT sampai dengan 30 (tiga puluh) GT;
- e. mengawas dan membina fasilitasi pelaksanaan pengelolaan penangkapan ikan di wilayah laut sampai dengan 12 mil, penetapan lokasi pembangunan serta pengelolaan pelabuhan perikanan Provinsi, penyiapan rekomendasi penerbitan izin usaha perikanan tangkap, penyiapan rekomendasi penerbitan izin pengadaan kapal penangkap ikan dan kapal pengangkut ikan, dan pendaftaran kapal perikanan untuk kapal di atas 5 (lima) GT sampai dengan 30 (tiga puluh) GT;
- f. mengevaluasi pelaksanaan kebijakan pengelolaan penangkapan ikan di wilayah laut sampai dengan 12 mil, penetapan lokasi pembangunan serta pengelolaan pelabuhan perikanan Provinsi, penerbitan izin usaha perikanan tangkap, izin pengadaan kapal penangkap ikan dan kapal pengangkut ikan, dan pendaftaran kapal perikanan untuk kapal di atas 5 (lima) GT sampai dengan 30 (tiga puluh) GT;
- g. mengendalikan pelaksanaan dan pelaporan pengelolaan penangkapan ikan di wilayah laut sampai dengan 12 mil, penetapan lokasi pembangunan serta pengelolaan pelabuhan perikanan Provinsi, penyiapan rekomendasi penerbitan izin usaha perikanan tangkap, penyiapan rekomendasi penerbitan izin pengadaan kapal penangkap ikan dan kapal pengangkut ikan, dan pendaftaran kapal perikanan untuk kapal di atas 5 (lima) GT sampai dengan 30 (tiga puluh) GT;
- h. mengevaluasi program kebijakan teknis perikanan tangkap;

- i. mengevaluasi bahan fasilitasi sarana penangkapan ikan dan prasarana perikanan;
- j. mengevaluasi bahan fasilitasi pengelolaan sumber daya perikanan;
- k. mengevaluasi bahan fasilitasi pengembangan usaha perikanan tangkap;
- l. mengoordinasikan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan bidang perikanan tangkap;
- m. melaksanakan pembinaan dan promosi Pegawai Aparatur Sipil Negara; dan
- n. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Bidang Perikanan Tangkap dipimpin oleh kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan. Dibawahnya terdapat 3 Seksi yaitu :

1. Seksi Pengembangan Usaha Perikanan
2. Seksi Pengelolaan Sumberdaya Perikanan
3. Seksi Sarana & Prasarana Perikanan

### **Kepala Bidang Pengembangan Usaha Perikanan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan**

Bidang Pengembangan Usaha Perikanan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan mempunyai tugas memverifikasi, mengkoordinir, mempromosikan, memimpin, mengawasi, membina, mengevaluasi dan mengendalikan pengkajian, penyiapan, perumusan dan penyusunan kebijakan di bidang pengembangan Usaha Perikanan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan.

### **Uraian tugas Bidang Pengembangan Usaha Perikanan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan meliputi:**

- a. memverifikasi rumusan kebijakan teknis Usaha Perikanan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan;
- b. mengoordinasikan perencanaan program kerja bidang Usaha Perikanan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan;
- c. mengoordinasikan integrasi dan sinkronisasi dengan instansi lain yang terkait Usaha Perikanan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan;

- d. mempromosikan kebijakan dan pelaksanaan bina usaha perikanan budidaya dan pengolahan hasil perikanan;
- e. memverifikasi rekomendasi perizinan lingkup bidang pengembangan usaha perikanan budidaya dan pengolahan hasil perikanan;
- f. mengkoordinir fasilitasi bantuan permodalan dan pemasaran usaha perikanan budidaya dan pengolahan hasil perikanan;
- g. membina usaha perikanan budidaya dan pengolahan hasil perikanan;
- h. mengawas bahan rekomendasi penerbitan izin Usaha Perikanan (SIUP) di bidang pembudidayaan ikan dan pengolahan hasil perikanan yang usahanya lintas daerah Kabupaten/Kota;
- i. mengevaluasi data dan informasi terkait pengembangan usaha, permodalan dan pemasaran serta investasi usaha perikanan budidaya dan pengolahan hasil perikanan;
- j. mengoordinasikan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan;
- k. melaksanakan pembinaan dan promosi Pegawai Aparatur Sipil Negara; dan
- l. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Bidang Perikanan Pengembangan Usaha Perikanan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan dipimpin oleh kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan. Dibawahnya terdapat 3 Seksi yaitu :

1. Seksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan
2. Seksi Pelayanan Informasi dan Promosi Usaha Perikanan
3. Seksi Usaha Perikanan Budidaya

#### **Kepala Bidang Bidang Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan**

Bidang Pengawasan Sumber daya Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas memverifikasi, mengoordinir, mempromosikan, memimpin, mengawas, membina, mengevaluasi dan mengendalikan pengkajian, penyiapan, perumusan dan penyusunan kebijakan di bidang Pengawasan Sumber daya Kelautan dan Perikanan.

**Uraian tugas Bidang Pengawasan Sumber daya Kelautan dan Perikanan meliputi:**

- a. memverifikasi rumusan program dan kebijakan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan sampai dengan 12 mil;
- b. mengoordinir perencanaan program kerja bidang pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan sampai dengan 12 mil;
- c. merancang dan mempromosikan program dan kegiatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan sampai dengan 12 mil;
- d. mengoordinasikan integrasi dan sinkronisasi pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan, tindak pidana perikanan dan illegal fishing dengan instansi terkait
- e. mengoordinir penyiapan bahan dan penyusunan rumusan kebijakan pengawasan penangkapan ikan;
- f. mengoordinir penyiapan dan evaluasi bahan kebijakan dan pelaksanaan kegiatan pengawasan pembudidaya ikan;
- g. mengoordinir penyiapan dan evaluasi bahan kebijakan dan pelaksanaan kegiatan pengawasan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan;
- h. mengoordinir penyiapan dan evaluasi bahan kebijakan dan pelaksanaan kegiatan pengawasan pengelolaan dan pemanfaatan ruang laut Provinsi;
- i. mengoordinir penyiapan dan evaluasi bahan kebijakan dan pelaksanaan kegiatan pengawasan perizinan usaha perikanan;
- j. mengoordinir penyiapan dan evaluasi bahan kebijakan dan pelaksanaan kegiatan pengawasan kegiatan konservasi dan rehabilitasi ekosistem pesisir, laut dan pulau-pulau kecil;
- k. mengoordinir penyiapan dan evaluasi kebijakan dan pelaksanaan kegiatan pengawasan perencanaan dan pemanfaatan wp3k, penanganan tindak pidana bidang kelautan dan perikanan/*illegal fishing*;
- l. membina dan memimpin sosialisasi terkait pnaatan peraturan perundang-undangan di bidang kelautan dan perikanan;
- m. penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
- n. melaksanakan pembinaan dan promosi Pegawai Aparatur Sipil Negara; dan
- o. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Bidang Perikanan Pengawasan Sumber daya Kelautan dan Perikanan dipimpin oleh kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan. Dibawahnya terdapat 3 Seksi yaitu :

1. Seksi Pengawasan Sumberdaya Kelautan
2. Seksi Pengawasan Sumberdaya Perikanan
3. Seksi Pengawasan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan.

#### 1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung secara terperinci disajikan pada Lampiran 1.

#### 1.5 Pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Kep. Bangka Belitung Tahun 2020

Jumlah pegawai pada Tahun 2019 sebanyak 182 orang terdiri atas PNS sebanyak 90 orang dan tenaga honorer sebanyak 92 orang.

Tabel 1.4. Jumlah Pegawai berdasarkan Status Pegawai Tahun 2020

No	Status pegawai	Golongan														Jlh
		I b	I C	II a	II b	II c	II d	III a	III b	III c	III d	IV a	IV b	IV c	IV d	
1	PNS	-	-	-	2	4	4	11	15	19	23	5	5	2	0	90
2	Honorer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	92
Jumlah		-	-	-	2	4	4	11	15	19	23	5	5	2	0	182

Tabel 1.5. Klasifikasi PNS dan CPNS berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Doktoral/ S3	1	-	1
2	Pasca Sarjana/ S2	9	3	12
3	Sarjana / S1	37	19	56
4	Diploma-IV	1	2	3
5	Diploma-III	5	2	7

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
6	Diploma-I/ II	1	-	1
7	SLTA	8	2	10
8	SLTP	-	-	0
	<b>Jumlah</b>	<b>62</b>	<b>28</b>	<b>90</b>

Tabel 1.6. Klasifikasi PNS dan CPNS berdasarkan Eseloning Tahun 2020

No	Eseloning	Jumlah Pegawai		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	II A	1	-	1
2	II B	-	-	0
3	III A	5	-	5
4	III B	2	-	2
5	IV A	10	3	13
6	IV B	3	3	6
7	Non Eselon	25	9	34
8	Fungsional	17	12	29
	<b>Jumlah</b>	<b>63</b>	<b>27</b>	<b>90</b>

Tabel 1.7. Klasifikasi PNS dan CPNS berdasarkan Golongan Ruang Tahun 2020

No	Pangkat/Golongan Ruang	Jumlah Pegawai		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Pembina Utama Madya/IV.d	0	-	0
2	Pembina Utama muda/IV.c	2	-	2
3	Pembina Tk. I /IV.b	4	1	5
4	Pembina/IV.a	3	2	5
5	Penata Tk. I/III.d	16	7	23
6	Penata/III.c	12	6	18
7	Penata Muda Tk.I/III.b	10	5	15
8	Penata Muda/III.a	6	5	11
9	Pengatur Tk.I/II.d	4	-	4
10	Pengatur/II.c	4	-	4
11	Pengatur Muda Tk.I/II.b	2	1	3

No	Pangkat/Golongan Ruang	Jumlah Pegawai		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
12	Pengatur Muda/II.a	-	-	-
13	Juru/I.b	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>62</b>	<b>28</b>	<b>90</b>

Bagan Struktur terlampir.

**BAB II****PERENCANAAN KINERJA**

Perencanaan kinerja merupakan proses penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis (renstra) yang mencakup periode tahunan. Rencana kinerja menggambarkan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dan memenuhi kriteria spesifik (*specific*), terukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), relevan (*relevance*), dan memiliki batasan waktu (*time-bound*). Target kinerja tersebut merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam satu periode tahunan.

Dalam rencana strategis ataupun dalam penetapan kinerja 2020 Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdapat 8 sasaran strategis beserta indikator dan target capaiannya untuk tahun 2020, yaitu :

**Tabel 2.1. Sasaran Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2020**

No.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN
1.	Meningkatnya wilayah Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang dapat dibangun dengan baik	Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang terbangun (%)	2,6
2.	Meningkatnya wilayah Kelautan dan Perikanan yang di awasi	Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang diawasi (%)	31,91
3.	Meningkatnya produktivitas perikanan tangkap	Nilai Produktivitas perikanan tangkap (Kg/Org/Tahun)	4760
4.	Meningkatnya produktivitas perikanan budidaya	Nilai Produktivitas perikanan budidaya (Kg/Org/Tahun)	1900
5.	Meningkatnya produktivitas pengolahan perikanan	Nilai Produktivitas pengolahan perikanan (Kg/Org/Tahun)	980
6.	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah bidang perikanan tangkap	bidang perikanan tangkap (Rp.000)	480.000

No.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN
7.	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah bidang perikanan budidaya	Pendapatan Asli Daerah bidang perikanan budidaya (Rp.000)	314.000
8.	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah bidang pengolahan dan penerapan mutu	Pendapatan Asli Daerah bidang pengolahan dan penerapan mutu (Rp.000)	6.000

Selanjutnya untuk penetapan kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2020 selengkapnya dapat dilihat didalam lampiran.

**BAB III****AKUNTABILITAS KINERJA****3.1. Capaian Kinerja Organisasi**

Pengukuran kinerja merupakan proses pengukuran (assessment) kemajuan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, termasuk informasi tentang efisiensi atas output yang dihasilkan, kualitas output termasuk kualitas layanan yang diberikan. Ini berarti bahwa capaian kinerja adalah tingkat penggunaan input (berupa alokasi anggaran) untuk memproduksi atau menghasilkan sesuatu (Keluaran/Output) dengan tingkat efisiensi yang seoptimal mungkin. Pengukuran kinerja merupakan suatu alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas dan juga digunakan untuk menilai pencapaian tujuan dan sasaran.

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang dicapai terjadi dengan kinerja yang diharapkan/ditargetkan.

**Tabel 3.1. Pengukuran Kinerja DKP Prov. Kep. Bangka Belitung Tahun 2020**

No.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN 2019	REALISASI CAPAIAN KINERJA SASARAN	PERSEN TASE CAPAIAN (%)
1.	Meningkatnya wilayah Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang dapat dibangun dengan baik	Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang terbangun (%)	2,10	-	0,0%
2.	Meningkatnya wilayah Kelautan dan Perikanan yang di awasi	Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang diawasi (%)	29,26	29,30	100,1%

No.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN 2019	REALISASI CAPAIAN KINERJA SASARAN	PERSEN TASE CAPAIAN (%)
3.	Meningkatnya produktivitas perikanan tangkap	Nilai Produktivitas perikanan tangkap (Kg/Org/Tahun)	4.700,00	5.696,12	121,2%
4.	Meningkatnya produktivitas perikanan budidaya	Nilai Produktivitas perikanan budidaya (Kg/Org/Tahun)	1.870,00	6.022,60	322,1%
5.	Meningkatnya produktivitas pengolahan perikanan	Nilai Produktivitas pengolahan perikanan (Kg/Org/Tahun)	960,00	28.991,63	3020%
6.	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah bidang perikanan tangkap	bidang perikanan tangkap (Rp.000)	360.000,00	262.351,46	72,9%
7.	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah bidang perikanan budidaya	Pendapatan Asli Daerah bidang perikanan budidaya (Rp.000)	235.500,00	165.233,00	70,2%
8.	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah bidang pengolahan dan penerapan mutu	Pendapatan Asli Daerah bidang pengolahan dan penerapan mutu (Rp.000)	4.500,00	-	0,0%
<b>Rata-Rata Capaian Kinerja</b>					<b>463,3%</b>

Terdapat 8 (delapan) sasaran strategis dengan 8 (delapan) indikator kinerja yang ingin dicapai oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2020 sebagaimana yang tercantum dalam Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2020. berdasarkan tabel tertera di atas maka dapat disampaikan terdapat 7 (tujuh) indikator yang telah melampaui target yang telah ditetapkan dari total 8 (delapan) indikator yang ada.

Jika kita tilik lebih jauh lagi terdapat (dua) indikator yang belum diberikan target untuk menghasilkan PAD, yaitu Bidang Pengolahan dan Penerapan Mutu, namun sudah memberikan kontribusi PAD bagi Pemerintah Provinsi walaupun masih dalam jumlah yang kecil sebagai permulaan. Untuk penjelasan lebih lanjut atas capaian yang telah dilampaui oleh Dinas Kelautan dan Perikanan pada tahun 2018 yang lalu dapat disampaikan sebagai berikut:

**1. Capaian Sasaran Strategis 1 (satu)**

**Tabel. 3.2. Capaian Sasaran Strategis 1**

No.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN 2020	REALISASI CAPAIAN KINERJA SASARAN	PERSENTASE CAPAIAN (%)
1.	Meningkatnya wilayah Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang dapat dibangun	Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang terbangun (%)	2,6	0	0

Tabel di atas menunjukkan bahwa realisasi capaian kinerja untuk sasaran strategis 1 belum mencapai target yang ditetapkan sebesar 2,6%. Realisasi capaian kinerja sasaran yang dicapai adalah sebesar **0%**. Adapun base data yang digunakan sebagai dasar perhitungan adalah jumlah desa pesisir yang telah terbangun fasilitas sarana dan prasarana pesisirnya dengan baik dibandingkan dengan jumlah total desa pesisir yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah sebanyak **188 desa pesisir** dan setelah diakumulasikan belum ada **desa pesisir** yang telah dibantu fasilitas untuk daerah pesisirnya melalui APBD maupun DAK (Dana Alokasi Khusus) Provinsi. Hal ini terjadi dikarenakan pembangunan Jetty yang sekiranya akan dibangun pada tahun 2020 di 1 desa pesisir belum dapat dilaksanakan. Karena berbagai factor salah satunya Rasionalisasi Anggaran. Tetapi di akhir tahun melalui APBD Perubahan anggaran dihidupkan kembali dengan memunculkan kegiatan penyusunan Dokumen Perencanaan untuk 1 jetty dan Dokumen lingkungan untuk 4 jetty.

**2. Capaian Sasaran Strategis 2 (dua)**

**Tabel. 3.3. Capaian Sasaran Strategis 2**

No.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN 2018	REALISASI CAPAIAN KINERJA SASARAN	PERSENTASE CAPAIAN (%)
2.	Meningkatnya wilayah Kelautan dan Perikanan yang di awasi	Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang diawasi (%)	29,26	29,30	100,1%

Tabel di atas menunjukkan bahwa usaha dari Dinas Kelautan dan Perikanan sudah melampaui dari target yang ditetapkan, sehingga capaian atas indikator kinerja sasaran ini mencapai **100,1%**. Adapun dasar perhitungan atas indikator kinerja sasaran ke-2 ini adalah seluruh wilayah yang sudah dilaksanakan tindakan patroli dibandingkan dengan jumlah total luas wilayah perairan yang berada di bawah kewenangan provinsi, yaitu dari titik 0 (Nol) sampai dengan jarak 12 (dua belas) mil laut. Di dalam draft perda RZWP3K dan merupakan hasil studi lapangan dinyatakan bahwa luas laut perairan yang menjadi kewenangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah seluas 44.151,28 Km<sup>2</sup> dengan panjang garis pantai 2.375,92 Km. Berdasarkan pola patroli yang dijalankan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan khususnya bidang Pengawasan Kelautan dan Perikanan untuk wilayah Bangka Belitung ini, maka luas wilayah yang dapat diawasi pada tahun 2020 secara akumulatif adalah seluas 12.936,33Km<sup>2</sup> atau setara **29,3%** dari total wilayah perairan yang menjadi kewenangan provinsi sehingga telah melampaui target yang ditetapkan sebesar 29,26%.

### 3. Capaian Sasaran Strategis 3 (tiga)

Tabel. 3.4. Capaian Sasaran Strategis 3

No.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN 2018	REALISASI CAPAIAN KINEERJA SASARAN	PERSEN TASE CAPAIAN (%)
3.	Meningkatnya produktivitas perikanan tangkap	Nilai Produktivitas perikanan tangkap (Kg/Org/Tahun)	4.900,00	5.045,27	121,2%

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Kelautan dan Perikanan sudah dapat juga melampaui target indikator yang telah ditetapkan di dalam renstra DKP 2017-2022 untuk indikator produktivitas perikanan tangkap. Tabel menunjukkan bahwa capaian kinerja sasaran ke-3 ini adalah sebesar **121,2%**.

Adapun dasar yang digunakan untuk menghitung angka keberhasilan ini adalah dengan membandingkan volume produksi perikanan tangkap yang dihasilkan dengan jumlah nelayan yang bergerak di bidang perikanan tangkap. Data Statistik 2020 menunjukkan bahwa volume produksi perikanan tangkap adalah sebesar 210.625 Ton, sedangkan jumlah nelayan yang ada adalah sebanyak 41.747 orang. Sehingga hasil perbandingan menunjukkan nilai produktivitas untuk tahun 2019 adalah sebesar 5.045,27 Kg/Org/Tahun. Jika dibandingkan dengan target di dalam renstra dan juga perjanjian kinerja sebesar 4.700 maka target telah terlampaui dengan baik.

#### 4. Capaian Sasaran Strategis 4 (empat)

Tabel. 3.6. Capaian Sasaran Strategis 4

No.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN 2018	REALISASI CAPAIAN KINEERJA SASARAN	PERSENTA SE CAPAIAN (%)
4.	Meningkatnya produktivitas perikanan budidaya	Nilai Produktivitas perikanan budidaya (Kg/Org/Tahun)	1.900,00	2.181,32	114,81%

Tidak jauh berbeda dari produktivitas perikanan tangkap, produktivitas perikanan budidaya juga menunjukkan angka yang telah melampaui target yang ada di dalam renstra DKP. Dari sisi jumlah volume memang bidang perikanan budidaya belum menunjukkan data produksi yang baik, namun demikian usaha yang dilakukan oleh DKP sebagai pemegang kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan. Sub sektor perikanan budidaya ini akan terus dikembangkan ke depan. Adapun persentase hasil capaian kinerja menunjukkan angka 114,81%. Data Statistik 2020 menunjukkan bahwa terdapat volume produksi perikanan budidaya sebesar **8.409**Ton, sedangkan jumlah pembudidaya yang ada adalah sebanyak 3.855 orang . Sehingga hasil perbandingan menunjukkan angka nilai produktivitas untuk tahun 2020 adalah sebesar 2.181,32Kg/Org/Tahun. Jika dibandingkan dengan target di dalam renstra dan juga perjanjian kinerja yang sebesar 1.900 maka target telah terlampaui dengan baik.

**5. Capaian Sasaran Strategis 5 (lima)****Tabel. 3.7. Capaian Sasaran Strategis 5**

No.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN 2018	REALISASI CAPAIAN KINEERJA SASARAN	PERSENTA SE CAPAIAN (%)
5.	Meningkatnya produktivitas pengolahan perikanan	Nilai Produktivitas pengolahan perikanan (Kg/Org/Tahun)	960,00	46.738	4.769,18%

Senada dengan produktivitas perikanan tangkap dan produktivitas perikanan budidaya, produktivitas pengolahan juga menunjukkan angka capaian yang menggembirakan. Hal ini menunjukkan korelasi yang positif antara produksi perikanan tangkap dengan jumlah produk olahan. Adapun persentase hasil capaian kinerja menunjukkan angka yang sangat signifikan atas target yang ditetapkan di dalam renstra. Adapaun angka capaian kinerjanya adalah sebesar **4.769,18%**. Data Statistik 2020 menunjukkan bahwa terdapat volume produksi produk olahan sebesar 46.738 Ton sedangkan jumlah pengolah yang ada adalah sebanyak 1.000 orang. Sehingga hasil perbandingan menunjukkan angka nilai produktivitas untuk tahun 2020 adalah sebesar 4.769,18 Kg/Org/Tahun. Jika dibandingkan dengan target di dalam renstra dan juga perjanjian kinerja yang sebesar 960 maka target telah terlampaui dengan baik. Peningkatan produksi yang meningkat tajam diakibatkan adanya produksi dari Unit Pengolahan Ikan Besar (Perusahaan)/UPI Besar, dimana produksinya mencapai 46.738 Ton.

Secara keseluruhan, dari 8 (delapan) Indikator Sasaran Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan ataupun yang lebih umum dikenal dengan istilah IKU (Indikator Kinerja Utama), terdapat 4 (empat) IKU yang sudah terlampaui dari target yang ditetapkan dan tinggal 4 (empat) IKU yang belum mencapai target. Secara rata-rata pencapaian, maka DKP juga telah melampaui target 100%, yaitu sebesar **667,38%**. Hal ini tidak akan tercapai tanpa sinergi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang dikoordinir oleh Dinas Kelautan dan

Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan seluruh stake holdernya, seperti contoh para Pelaku Usaha Kelautan Dan Perikanan dan Dinas Perikanan Se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas pendukung sarana dan prasarana seperti Dinas Pekerjaan Umum yang menyediakan jalan dan jembatan menuju pusat kegiatan kelautan dan perikanan, Dinas Pariwisata yang bersinergi untuk mendukung dari sisi penyediaan wisatawan lokal maupun manca negara untuk menikmati produk kuliner maupun produk olahan yang dihasilkan oleh pelaku usaha kelautan dan perikanan serta Dinas Perhubungan yang membantu kelancaran proses keluar masuknya produk kelautan dan perikanan yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini.

### **3.2 Realisasi Anggaran**

Untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja dapat diuraikan realisasi Anggaran yang telah digunakan sesuai dengan perjanjian kinerja. Dalam hal akuntabilitas keuangan, tahun 2020 Anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sebesar Rp.34.536.915.571,00 dengan komposisi belanja tidak langsung sebesar Rp.12.699.463.410,00 dan belanja langsung sebesar Rp.21.837.452.161,00. Pada APBD Perubahan Tahun 2020, anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan menjadi Rp.27.110.767.255,00 (mengalami penurunan sebesar Rp.7.426.148.316,00 atau 21,50%) dengan komposisi belanja tidak langsung sebesar Rp.12.699.463.410,00 dan belanja langsung sebesar Rp.14.411.303.845,00. Total Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2020 sebesar Rp.25.885.534.587,00 atau 95,48 % yang terdiri dari realisasi Belanja Tidak Langsung Rp. **12.300.860.407,00** atau 94,26% dan Belanja Langsung Rp.**13.584.674.180,00** atau 94,26% dengan sisa anggaran total sebesar Rp. **1.225.232.668** atau 4,52 %.

Tabel. 3.11. Laporan Realisasi APBD DKP Prov. Kep. Bangka Belitung Tahun Anggaran 2020

# Draft LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

TAHUN  
2020

No	Program dan Kegiatan	APBD	APBD-P	Fisik	Realisasi Anggaran	
		Rp	Rp	%	Rp	%
1	2	3	4	5	6	7
	TOTAL BELANJA	34.536.915.571	27.110.767.255	100%	25.885.534.587	95,48%
I.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	12.699.463.410	12.699.463.410	100	12.300.860.407	96,86%
II.	BELANJA LANGSUNG	21.837.452.161	14.411.303.845	95,54%	13.584.674.180	94,26%
1	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN PEMERINTAH	4.084.619.342	2.342.290.294	100%	2.254.523.830	96,25%
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.020.839.742	1.911.109.404	100%	1.875.992.638	98,16%
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.328.600.000	318.600.000	100%	266.032.002	83,50%
3	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	192.456.600	11.929.200	100%	11.929.200	100%
4	Penyusunan Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	167.733.000	30.000.000	100%	29.970.000	99,90%
5	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	374.990.000	70.651.690	100%	70.599.990	99,93%
2	PROGRAM PENGELOLAAN RUANG LAUT	5.641.033.440	716.546.600	100%	692.391.700	96,63%
6	Pembangunan Dermaga Jetty	4.974.000.000	569.325.000	100%	556.630.400	97,77%
7	Peningkatan Fungsi Pengelolaan Ruang Laut	204.969.440	9.695.000	100%	8.995.000	92,78%
8	Pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah	309.299.000	21.347.000	100%	21.347.000	100%
9	Pembangunan/Rehabilitasi Prasarana Kawasan Konservasi Perairan atau Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-pulau Kecil dan Prasarana di Pulau-pulau Kecil (DAK)	0	5.260.300	100%	5.260.300	100%



# Draft LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

TAHUN  
2020

No	Program dan Kegiatan	APBD	APBD-P	Fisik	Realisasi Anggaran	
		Rp	Rp	%	Rp	%
1	2	3	4	5	6	7
10	Peningkatan Fungsi BOOST Center	152.765.000	110.919.300	100%	100.159.000	90,30%
3	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN PERIKANAN TANGKAP</b>	<b>3.458.719.114</b>	<b>4.453.012.588</b>	<b>92,86%</b>	<b>4.059.214.979</b>	<b>91,16%</b>
11	pengadaan sarana dan prasarana perikanan tangkap	425.214.159	209.854.159	100%	170.285.560	81,14%
12	Peningkatan Fungsi Pelayanan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)	2.365.404.230	1.543.464.369	100%	1.512.771.470	98,01%
13	Peningkatan dan Pengembangan PPI	194.058.760	300.758.760	50,00%	92.272.700	30,68%
14	peningkatan pengelolaan sumber daya ikan	195.282.760	22.642.500	100%	19.779.400	87,36%
15	Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Fasilitas Pokok dan Fasilitas Fungsional Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) (DAK)	0	2.308.513.300	100%	2.199.557.750	95,28%
16	Pemantauan dan evaluasi kesesuaian sarana dengan aktivitas nelayan	72.983.000	33.997.000	100%	33.997.000	100%
17	peningkatan pelayanan perizinan perikanan tangkap	139.674.405	29.252.500	100%	26.021.099	88,95%
18	peningkatan kesejahteraan nelayan	66.101.800	4.530.000	100%	4.530.000	100%
4	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA PERIKANAN BUDIDAYA DAN PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN</b>	<b>2.615.382.535</b>	<b>1.497.498.368</b>	<b>71%</b>	<b>1.437.610.994</b>	<b>96,00%</b>
19	Pengadaan Vaksinasi dan Cara	206.740.960	88.209.000	100%	82.552.000	93,59%



# Draft LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

TAHUN  
2020

No	Program dan Kegiatan	APBD	APBD-P	Fisik	Realisasi Anggaran	
		Rp	Rp	%	Rp	%
1	2	3	4	5	6	7
	Pemberian Vaksinasi Perikanan Budidaya					
20	Pengembangan dan Pembinaan Promosi serta Kerjasama Pemasaran	481.762.180	0	0%	0	0,00%
21	Pembinaan Pasar Hasil Perikanan se-Bangka Belitung	129.662.824	0	0%	0	0,00%
22	Pameran Sektor Kelautan dan Perikanan	244.640.400	1.310.000	100%	1.310.000	100%
23	Pembinaan Pra-Sertifikasi Kelayakan Pengolahan (SKP) untuk Unit Pengolahan Ikan	148.856.520	125.160.000	100%	85.326.698	68,17%
24	Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pengolahan Hasil Perikanan (DAK)	0	450.000.000	100%	445.074.000	98,91%
25	Pengembangan Sarana dan Prasarana Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	655.140.368	655.140.368	100%	651.858.498	99,50%
26	Pengadaan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya	199.920.200	176.449.000	100%	170.259.798	96,49%
27	Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Cold Storage	369.075.000	0	0%	0	0,00%
28	Percontohan Budidaya Perikanan	179.584.083	1.230.000	100%	1.230.000	100%
5	<b>PROGRAM PENGAWASAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>	<b>1.347.378.230</b>	<b>635.278.995</b>	<b>100,00 %</b>	<b>629.802.750</b>	<b>99,14%</b>
29	pengawasan sumber daya kelautan	912.177.490	531.092.995	100%	527.479.900	99,32%



# Draft LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

TAHUN  
2020

No	Program dan Kegiatan	APBD	APBD-P	Fisik	Realisasi Anggaran	
		Rp	Rp	%	Rp	%
1	2	3	4	5	6	7
30	pengawasan sumber daya perikanan	204.745.500	100.196.000	100%	98.332.850	98,14%
31	pengawasan tindak pidana kelautan dan perikanan	230.455.240	3.990.000	100%	3.990.000	100%
6	<b>PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN TEKNIS PENGUJIAN DAN PENGENDALIAN MUTU HASIL PERIKANAN</b>	921.084.800	611.390.800	100%	553.688.021	90,56%
32	peningkatan fungsi laboratorium pengujian dan pengendalian mutu hasil perikanan	586.230.800	521.429.800	100%	480.507.076	92,15%
33	Pembinaan, supervisi dan sosialisasi penerapan standar mutu dan keamanan pangan produk hasil kelautan dan perikanan	153.866.900	1.860.000	100%	1.860.000	100%
34	Peningkatan kapasitas pengujian mutu hasil produk kelautan dan perikanan	180.987.100	88.101.000	100%	71.320.945	80,95%
7	<b>PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN TEKNIS PEMBENIHAN IKAN AIR PAYAU</b>	2.103.013.700	1.842.273.700	100%	1.739.496.908	94,42%
35	Penanganan Hama dan Penyakit Ikan Air Payau	79.250.000	18.510.000	100%	18.510.000	100%
36	Peningkatan Fungsi Pelayanan UPTD Balai Pemuliaan Ikan (Air Payau)	1.623.763.700	1.423.763.700	100%	1.336.851.908	93,90%
37	Peningkatan Produksi UPTD Balai Pemuliaan Ikan (Air Payau)	400.000.000	400.000.000	100%	384.135.000	96,03%



No	Program dan Kegiatan	APBD	APBD-P	Fisik	Realisasi Anggaran	
		Rp	Rp	%	Rp	%
1	2	3	4	5	6	7
8	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN TEKNIS PEMBENIHAN IKAN AIR LAUT	1.666.221.000	2.313.012.500	100%	2.217.944.998	95,89%
38	Peningkatan Fungsi Pelayanan UPTD Balai Pemuliaan Ikan (Air Laut)	1.098.596.000	1.024.625.000	100%	979.107.998	95,56%
39	Peningkatan Produksi UPTD Balai Pemuliaan Ikan (Air Laut)	506.125.000	523.125.000	100%	522.813.500	99,94%
40	Penanganan Hama dan Penyakit Ikan Air Laut	61.500.000	61.500.000	100%	55.506.000	90,25%
41	Pembangunan/Rehabilitasi Unit Perbenihan (UPTD Provinsi) dan Percontohan Budidaya Laut	0	703.762.500	100%	660.517.500	93,86%

Sedangkan dana APBN berupa dana Dekonsentrasi dengan total pagu anggaran Rp.1.323.534.000,00 dan realisasi penyerapan sebesar Rp.1.308.233.836,00 atau 98,84%.

**Tabel. 3.12. Laporan Realisasi APBN DKP Prov. Kep. Bangka Belitung Tahun Anggaran 2020**

No	Program/ Kegiatan	Pagu Dana Kegiatan	Realisasi		Ket
		Rp	Rp	%	
I	<b>Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya KKP</b>	<b>390.606.000</b>	<b>388.702.300</b>	<b>99,51%</b>	<b>DK</b>
a.	Pengelolaan Keuangan KKP	40.215.000	38.397.700	<b>95,48%</b>	
b.	Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran Kinerja dan Pelaporan KKP	290.802.000	290.740.500	<b>99,98%</b>	
c.	Pengelolaan Data Statistik dan Informasi Kelautan dan Perikanan	59.589.000	59.564.100	<b>99,96%</b>	
II	<b>Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap</b>	<b>142.422.000</b>	<b>140.988.636</b>	<b>97,78%</b>	<b>DK</b>
a.	Pengembangan Pembangunan dan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	32.000.000	30.569.736	95,53%	

No	Program/ Kegiatan	Pagu Dana Kegiatan	Realisasi		Ket
		Rp	Rp	%	
b.	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	34.200.000	34.200.000	100,00%	
c.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan (SDI)	6.000.000	6.000.000	100,00%	
d.	Peningkatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Tangkap	70.222.000	70.218.900	100,00%	
<b>III</b>	<b>Program Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Budidaya</b>	<b>310.605.000</b>	<b>301.030.300</b>	<b>98,97%</b>	<b>DK</b>
a.	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	12.255.000	12.047.500	98,31%	
b.	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	61.350.000	52.002.000	84,76%	
c.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Budidaya	237.000.000	236.980.800	99,99%	
<b>IV</b>	<b>Program Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan</b>	<b>61.519.000</b>	<b>61.518.600</b>	<b>99,34%</b>	<b>DK</b>
a.	Pameran Hasil Kelautan dan Perikanan	0	0	0,00%	
b.	Pengolahan dan Bina Mutu Produk Kelautan dan Perikanan	21.516.000	21.515.700	99,99%	
c.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya DJPDSPKP	40.003.000	40.002.900	99,99%	
<b>V</b>	<b>Program Pengelolaan Ruang Laut</b>	<b>167.500.000</b>	<b>165.490.800</b>	<b>98,80%</b>	<b>DK</b>
a.	Perlindungan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut	60.000.000	60.000.000	100,00%	
b.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut	107.500.000	105.490.800	98,13%	
<b>VI</b>	<b>Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan</b>	<b>250.882.000</b>	<b>250.503.200</b>	<b>99,85%</b>	<b>DK</b>
a.	Pemantauan dan Operasi Armada	181.995.000	181.792.400	99,89%	
b.	Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan	12.785.000	12.685.800	99,22%	
c.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal PSDKP	56.102.000	56.025.000	99,86%	
<b>TOTAL</b>		<b>1.323.534.000</b>	<b>1.308.233.836</b>	<b>98,84%</b>	

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2020 merupakan cerminan capaian kinerja kegiatan dan sasaran Tahun 2020 berdasarkan Rencana Strategi (Renstra) dan Rencana Kinerja (Renja) yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja Dinas kelautan dan perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung disusun berdasarkan laporan kinerja yang disusun oleh unit-unit kerja yang ada di lingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dengan demikian Laporan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan laporan terintegrasi dan terkonsolidasi (*integrated and consolidated report*) terhadap pencapaian kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung secara keseluruhan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap Laporan Kinerja dari unit-unit kerja dan keterkaitan antara realisasi Renstra dan Renja dengan tingkat capaiannya, maka dapat disimpulkan capaian kinerja yang diraih, yaitu:

1. Meningkatnya wilayah Kelautan dan Perikanan yang di awasi, dengan capaian indikator kinerja sebesar 100,10% wilayah berbasis desa pesisir yang diawasi.
2. Meningkatnya produktivitas perikanan tangkap, dengan capaian indikator kinerja sebesar 105,99%.
3. Meningkatnya produktivitas perikanan budidaya, dengan capaian indikator kinerja sebesar 279,76%
4. Meningkatnya produktivitas pengolahan perikanan, dengan capaian indikator kinerja sebesar 3.353,86%
5. Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah bidang perikanan tangkap, dengan capaian indikator kinerja sebesar 75,99%, dan
6. Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah bidang perikanan budidaya, dengan capaian indikator kinerja sebesar 59,79%, dan
7. Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah bidang pengolahan, dengan capaian indikator kinerja sebesar 87,63%



# LAMPIRAN

---

---

# PERJANJIAN KINERJA ESELON II

---

---

# PERJANJIAN KINERJA ESELON III

---

---

# PERJANJIAN KINERJA ESELON IV

---

